

Faktor determinan dismenore pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2015 = determinant factors of dysmenorrhea at Andalas University Medical School Students in 2015.

Resmiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502448&lokasi=lokal>

Abstrak

Dismenore merupakan gejala utama yang dikeluhkan wanita usia subur ketika mengalami menstruasi. Mahasiswi merupakan kelompok yang rentan menderita dismenore karena prevalensi tertinggi kejadian dismenore ditemukan pada usia 20-24 tahun. Dismenore akan berdampak pada performa akademik mahasiswa dan rutinitas hariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan dismenore. Penelitian ini menggunakan disain cross sectional dengan jumlah sampel 148 orang dengan metode sistematik random sampling pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas usia 17-25 tahun. Hasil analisis memperlihatkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik, status gizi, asupan magnesium, dan riwayat alergi dengan dismenore pada derajat kemaknaan 5%. Terjadi interaksi antara asupan magnesium dan B6. Aktivitas fisik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dismenore setelah dikontrol variabel asupan omega 3, asupan B6, asupan vitamin E, asupan Zn, asupan Cu, stress, riwayat dismenore ibu, siklus menstruasi, lama menstruasi, dan laju menstruasi.

Mahasiswi yang beraktivitas fisik rendah berisiko mengalami dismenore 8,8 kali dibanding yang beraktivitas fisik sedang atau tinggi (95% CI : 2,0-38,4). Aktivitas fisik khususnya olahraga merupakan salah satu alternatif yang direkomendasikan dalam mengurangi nyeri haid.

<hr>

Dysmenorrhea is the most common complained of women in reproductive age when menstruation. Female college students are vulnerable of dysmenorrhea as the highest prevalence of dysmenorrhea is found at the age of 20-24 years.

Dysmenorrhea will have an impact on their academic performance and daily activities. The aim of this study was to examine determinant factors of dysmenorrhea. This study used cross-sectional design, was conducted in medical students Andalas University, with a sample of 148 female used systematic random sampling, aged between 17 and 25 years. The results showed that physical activities, body mass index, magnesium intake, and allergy was significantly associated with dysmenorrhea at significance level of 5%. There is an interaction between magnesium and vitamin B6 intake. Physical activity is a dominant factor of dysmenorrhea after controlled by intake of micronutrient (omega 3, vitamin B6, vitamin E, Zn, Cu), stress, maternal dysmenorrhea, menstrual cycle, menstrual duration and menstrual flow. Female college students who did not exercise or have lower physical activity have the risk of dysmenorrhea 8.8 times

higher than who have moderate or high (95% CI : 2.0-38.4). Physical activity especially exercise is the one alternative recommended to prevent dysmenorrhea.